

**VALUASI EKONOMI DI KAWASAN PELABUHAN  
PERIKANAN MUARA ANGKE JAKARTA UTARA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:  
Shendy Andhika  
2017110029**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

**ECONOMIC VALUATION IN THE MUARA ANGKE  
FISHING PORT AREA NORTH JAKARTA**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor Degree in Economics

By  
Shendy Andhika  
2017110029

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMICS**  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS  
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG**  
2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**VALUASI EKONOMI DI KAWASAN PELABUHAN  
PERIKANAN MUARA ANGKE JAKARTA UTARA**

Oleh:

**Shendy Andhika**

**2017110029**

**Bandung, Januari 2022**

**Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,**

**Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.**

**Pembimbing,**

**Prof. Dr. M. Yuwana Marjuka, M.Si.**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Shendy Andhika  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 9 Mei 1998  
NPM : 2017110029  
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis Naskah : Skripsi

## JUDUL

VALUASI EKONOMI DI KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN MUARA ANGKE  
JAKARTA UTARA

Pembimbing : Prof. Dr. M. Yuwana Marjuka, M.Si.

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri :

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan , karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir, dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Pasal 25 ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademi, profesi atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.  
Pasal 70 : lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademi, profesi atau vokasisebagaimana yang dimaksud pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 20 Januari 2022

Pembuat pernyataan



(Shendy Andhika)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai valuasi ekonomi di kawasan Pelabuhan Perikanan Tangkap Muara Angke Jakarta Utara dan diharapkan menjadi pertimbangan pemerintah dalam mengambil keputusan atas kebijakan mengenai segala sesuatu yang terkait dengan keberlangsungan aktivitas perikanan tangkap di Muara Angke. *Total Economic Valuation* (TEV) digunakan sebagai metode dalam penelitian ini yang terdiri dari analisis *direct use value*, *indirect use value*, *option value*, dan *existence value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekonomi Pelabuhan Perikanan Muara Angke per tahun sebesar Rp. 1.465.030.300.000/tahun. Nilai TEV Pelabuhan Perikanan Tangkap Muara Angke yang bernilai lebih dari satu triliun rupiah per tahun akan menjadi kerugian yang besar bagi pemerintah jika tempat tersebut mengalami gangguan karena kawasan tersebut sudah menjadi cerminan nilai manfaat perikanan bagi masyarakat setempat.

**Kata Kunci :** *TEV, direct use value, indirect use value, option value, existence value*

## ABSTRACT

*This research aims to determine the value of the economic valuation in the Muara Angke Fishing Port area, North Jakarta and expected to be a consideration for the government in making policy decisions regarding everything related to the sustainability of fishing activities in Muara Angke. Using the Total Economic Valuation (TEV) method which consists of direct use value analysis, indirect use value, option value, and existence value. The results showed that the economic value of the Muara Angke Fishing Port is Rp. 1,464,999,935,221/year. The TEV value of the Muara Angke Capture Fishery Port which has more than one trillion, will be a big loss for the government if the place is still experiencing disruptions because the area is considered as a benchmark regarding the value of fisheries benefits for the local community.*

**Keywords :** *TEV, direct use value, indirect use value, option value, existence value*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “VALUASI EKONOMI DI KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN MUARA ANGKE JAKARTA UTARA”. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Sarjana Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari Bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga saran dan kritik sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini di kemudian hari.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Chandra Meidy dan Fenny Erlinda selaku orang tua penulis. Terima kasih untuk semua dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik secara moral maupun secara finansial. Terima kasih atas doa dan kasih sayang karena dengan dukungannya selalu menjadi semangat bagi penulis dikala susah. Selain itu, terima kasih kepada Adhitya Nugraha selaku kakak penulis untuk segala perhatian serta waktu yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. M. Yuwana Marjuka, M.Si. selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, nasihat, dan sarannya tanpa professor skripsi ini tidak akan pernah selesai.
3. Ibu Dr. Miryam L. Wijaya selaku dosen wali yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan. Terimakasih atas semua dukungan serta bimbingan ibu, baik dalam bentuk perkuliahan maupun dukungan moral karena tanpanya penulis tidak akan seperti sekarang.
4. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas segala ilmu, pembelajaran dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Adelin Mutiara Sidiq, orang yang selalu memberikan dukungan, kepercayaan, bantuan, serta motivasi kepada penulis dan juga orang yang paling mengerti tentang sifat baik dan buruk penulis. Terima kasih telah sabar mendampingi dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan masa perkuliahan. Semoga Adelin selalu menjadi yang terbaik.

6. Teman terdekat dan terpercaya penulis Armand dan Erica. Terima kasih atas kepercayaan, kebersamaan dan pengalaman yang sangat berkesan dan tidak terlupakan selama masa perkuliahan dan disegala kesempatan. Semoga kalian bahagia. Tidak lupa kepada Abah Thomi, terima kasih atas semua canda, obrolan, dan pengalaman berharga yang telah dilalui bersama penulis.
7. Teman-teman dari "Bukithegar *Family*" : Noah, Komeng, Nico, Jali, Danu, Olo, Supit, Willoy, Reno, Riris, Juliana, Thalia, Syifa, Wawan, Yosafat, Kevan. Terima kasih sudah mempercayakan Cikendi sebagai "rumah" untuk berkumpul. Terima kasih sudah mewarnai masa perkuliahan yang indah untuk penulis. Semoga mimpi kalian tercapai.
8. Gema Gempi dan Naufal P K, terima kasih atas segala ilmu, pengalaman, dan semua pemikiran dewasa kalian. Tanpa kalian tentu penulis tidak akan bisa menjadi manusia yang rasional seperti sekarang.
9. Departemen Pendidikan : Dea, Calvin, Otniel. Terima kasih telah memberikan ilmu, pelajaran dan juga memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa melangkah menjadi pemimpin yang baik kedepannya. Tidak lupa kepada HMPSEP 2019 : Daru, Azry, Azka, Alya, Icha, Rafi, Tiara, Putri, Guntur, Cici. Terima kasih telah membagikan ilmu yang bermanfaat dan juga pengalaman yang berharga untuk penulis. Senang bisa bekerja bersama kalian.
10. Bang Vincentius Andrew Nugroho, terima kasih telah memberikan keberanian, dorongan, motivasi dan juga semua pengalaman kecil dari Bang Andrew sehingga membuat penulis menjadi orang yang memiliki kepribadian lebih baik seperti saat ini. Semoga Bang Andrew sehat selalu.
11. Teman – teman Ekonomi Pembangunan Angkatan 2017, terima kasih telah berbagi kebersamaan dan cerita baik susah, senang, maupun sedih selama masa perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi pengetahuan bagi pembaca atau dapat dilakukan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, 20 Januari 2022



Shendy Andhika



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GRAFIK .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kerangka Pemikiran.....	5
2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori <i>Fishing Optimum (Maximum Sustainability Yield)</i> .....	7
2.1.2 Penentuan Nilai Sumber Daya dan <i>Willingness To Pay (WTP)</i> .....	7
2.1.3 Penentuan Nilai (Valuasi) Lingkungan.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu .....	9
3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	13
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	13
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	13
3.3 Objek Penelitian .....	13
3.4 Teknik Penentuan Responden.....	13
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.6 Definisi Variabel.....	15
3.6.1 Nilai Valuasi Ekonomi di Kawasan Muara Angke untuk TEV.....	15
3.6.2 <i>Direct Use Value</i> .....	15
3.6.3 <i>Indirect Use Value</i> .....	17
3.6.4 <i>Option Value</i> .....	18
3.6.5 <i>Existence Value</i> .....	19

3.7 Analisis Data.....	19
3.7.1 Analisis deskriptif .....	19
3.7.2 Analisis Total Valuasi Ekonomi .....	20
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	21
4.1.1 Kondisi Lingkungan Fisik Pelabuhan Perikanan Muara Angke ..	21
4.1.2 Keadaan Penduduk Daerah Penelitian .....	25
4.2 Identitas Responden .....	26
4.2.1 Umur .....	26
4.2.2 Pendidikan Responden .....	27
4.2.3 Pengalaman Nelayan .....	27
4.3 Nilai Guna ( <i>Use Value</i> ).....	28
4.3.1 Nilai Guna Langsung ( <i>Direct Use Value</i> ) .....	29
4.3.2 Nilai Guna Tidak Langsung ( <i>Indirect Use Value</i> ).....	31
4.3.3 Nilai Pilihan ( <i>option value</i> ) .....	34
4.4 Nilai Non Guna .....	35
4.4.1 Nilai Keberadaan ( <i>Existence Value</i> ).....	35
4.5 Nilai Ekonomi Total ( <i>Total Economic Value</i> ) .....	38
5. PENUTUP.....	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran .....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
Lampiran .....	46
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	58

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Total Produksi Perikanan Tangkap DKI Jakarta .....	3
--	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Direct Use Value.....	16
Tabel 4. 1 Keadaan Penduduk Kecamatan Penjaringan.....	25
Tabel 4. 2 Umur Responden.....	26
Tabel 4. 3 Pendidikan Responden .....	27
Tabel 4. 4 Pengalaman Nelayan .....	28
Tabel 4. 5 Indirect Use Value .....	33
Tabel 4. 6 Option Value .....	35
Tabel 4. 7 Existence Value .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran .....	6
Gambar 4. 1 Dermaga dan Kolam Pelabuhan .....	21
Gambar 4. 2 Tempat Pelelangan Ikan .....	22
Gambar 4. 3 Pasar Ikan.....	23
Gambar 4. 4 Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional .....	23
Gambar 4. 5 Unit Pengolahan Ikan .....	24
Gambar 4. 6 Fasilitas Docking.....	25
Gambar 4. 7 Tata Niaga Ikan Muara Angke.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	46
Lampiran 2 Hasil Tangkapan Ikan di Muara Angke .....	49
Lampiran 3 Frekuensi Kapal Masuk Muara Angke .....	50
Lampiran 4 Identitas Responden.....	52
Lampiran 5 Pendapatan dan WTP Responden .....	55

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi yang penting pada sektor perikanan tangkap, karena sektor tersebut mempunyai nilai ekonomis tinggi untuk dijadikan sumber pertumbuhan ekonomi, sumber protein hewani, serta penyedia lapangan kerja (Rizal et al., 2018). Pentingnya perikanan tangkap juga terjadi di beberapa negara Asia, Amerika, dan Eropa. Menurut Fauzi (2010) Negara-negara di kawasan Amerika dan Eropa telah menggunakan sektor perikanan tangkap sebagai sumber pertumbuhan ekonomi regional. Perikanan tangkap dapat menjadi “jaring pengaman” ketika sumber penghasilan lainnya menjadi gagal (Béné & Tewfik, 2001). Apabila potensi dari sektor perikanan tangkap dapat dimanfaatkan secara baik, maka masyarakat juga akan mendapatkan manfaat yang maksimum dari sektor tersebut (Fauzi dan Anna, 2002). Sektor perikanan memiliki keunggulan dibandingkan sektor-sektor lainnya dimana sumber daya dari perikanan dapat dinikmati masyarakat secara langsung.

Menurut Suman et al. (2017), Potensi sumber daya ikan di perairan laut di Indonesia mencapai 9.931 juta ton per tahun, yang mana jumlah tersebut tersebar di seluruh kawasan laut Indonesia dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). *Food and Agriculture Organization (FAO) 2009* yang dikutip dari jurnal yang ditulis Putra (2011), menyatakan bahwa pada tahun 2007, Indonesia berada pada peringkat ke-3 dunia dalam produksi perikanan tangkap dengan kenaikan persentase sejak 2003-2007 rata-rata sebesar 1,54%. Sampai tahun 2021 perikanan tangkap di Indonesia masih menunjukkan prestasi yang baik, terbukti dengan peningkatan sebesar 4,15% dibandingkan tahun 2020 untuk nilai ekspor produk kelautan dan perikanan. Bila dilihat berdasarkan laju pertumbuhan ekonomi di tengah pandemi, maka perikanan Indonesia yang menjadi salah satu sub-sektor yang menunjukkan pertumbuhan yang positif.

Berdasarkan paparan diatas, salah satu tempat yang dijadikan pelabuhan perikanan tangkap di Indonesia adalah Muara Angke. Pelabuhan ini terletak di Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Kotamadya Jakarta Utara. Kawasan Muara Angke sudah menjadi salah satu sumber kebutuhan ikan di kawasan Jabodetabek. Kawasan Muara Angke juga terdapat tempat Pemukiman Hasil

Pengolahan Tradisional (PHPT), dimana daerah tersebut merupakan lahan seluas 64.626 m<sup>2</sup> atau 6,4 Ha yang ditujukan untuk pemukiman warga setempat. Terdapat berbagai fasilitas guna menunjang aktivitas mata pencaharian diantaranya adalah pelelangan. Pelabuhan, dermaga dan 4.553 m<sup>2</sup> atau 0,4 Ha luas lahan yang dipergunakan untuk tempat tinggal masyarakat itu sendiri (Mahardhika et al., 2018).

Masyarakat sekitar mengenal daerah Muara Angke sebagai Kampung Nelayan Muara Angke, namun pada kenyataannya potensi yang tersedia tempat tersebut lebih dari sekedar itu. Suaka Margasatwa Muara Angke adalah kawasan konservasi yang letaknya dekat dengan pemukiman nelayan Muara Angke dengan luas 25,02 Ha yang dihuni tak kurang dari 90 spesies burung. Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, Pertanian (KPKP) DKI Jakarta mencatat, hasil tangkapan ikan di Muara Angke pada tahun 2020 sebesar 36.716.456 kilogram, dengan total transaksi pelelangan ikan hasil tangkap di daerah tersebut mencapai Rp 1.323.925.092.825. Jenis tangkapan ikan di Muara Angke juga sangat beragam. Terdapat 38 jenis ikan hasil tangkapan di daerah ini (Badan Pusat Statistik, 2021).

Tingginya potensi di pelabuhan perikanan tangkap Muara Angke tidak menjamin tempat tersebut dari bebasnya ancaman terganggunya aktivitas nelayan dalam mencari ikan. Salah satu hal yang saat ini menjadi keluhan bagi para nelayan adalah reklamasi di teluk Jakarta didasari oleh keluarnya Keppres No. 52 tahun 1995, tentang Reklamasi Pantai Utara Jakarta. Tujuan proyek ini adalah untuk memperluas daerah dataran Jakarta dengan jalan mengeruk laut. Proyek yang melibatkan pembangunan tujuh belas pulau tersebut rencananya akan dijadikan tempat pemukiman, tempat wisata dan tempat distribusi barang. Meski telah menjadi rencana sejak lama, namun pelaksanaan proyek ini tidak menunjukkan kemajuan yang berarti semenjak dikeluarkannya keppres tersebut. Progres yang pesat baru terjadi setelah kepemimpinan Basuki Tjahaja Purnama pada tahun 2015. Namun pada Desember 2017 bertepatan dengan terpilihnya gubernur yang baru, proyek reklamasi kembali dihentikan dengan alasan akan berdampak buruk terhadap nelayan dan lingkungan. Penghentian reklamasi disahkan pada Juni 2018, walaupun terdapat beberapa pulau yakni C, D, G dan N yang izinnya tidak dicabut karena sudah terlanjur dibangun (Ramadhan et al., 2016).

Hadirnya pulau – pulau baru hasil reklamasi di Teluk Jakarta ternyata banyak merugikan aktivitas nelayan dalam mencari ikan. Nelayan mengaku harus mengganti



rute perjalanan kapalnya dalam menangkap ikan akibat sedimentasi pulau G. Perpanjangan rute tersebut mengakibatkan borosnya penggunaan solar sehingga pendapatan bersih nelayan juga akan semakin menurun (Ramadhan et al., 2016). Selain itu, penambahan pasir akibat pembangunan pulau G mengakibatkan naiknya limbah-limbah yang terendap di bawah laut. Limbah yang naik seringkali membuat nelayan mengalami gatal-gatal saat melaut. Ramadhan juga menyebutkan perkiraan total kerugian akibat pembangunan pulau-pulau yang saat ini masih dibangun yaitu C, D, G dan N, mencapai Rp 7.613.445.729,-. Kerugian akibat adanya pulau baru hasil reklamasi sangat dirasakan oleh nelayan Muara Angke. Hal tersebut lambat laun akan menurunkan minat nelayan dalam melakukan aktivitasnya dalam menangkap ikan di Muara Angke dan otomatis akan mengancam keberadaan kawasan ini sebagai tempat pelabuhan perikanan tangkap. Ditambah lagi beberapa pengembang sampai saat ini masih melakukan unjuk rasa kepada Pemprov Jakarta terkait penghentian proyek reklamasi yang izin pembangunannya di cabut.

**Grafik 1. 1 Total Produksi Perikanan Tangkap DKI Jakarta**



Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2021

Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan, dapat dilihat melalui grafik produksi perikanan tangkap DKI Jakarta yang bersumber dari data statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan (2021), dari 2013 sampai 2015, produksi

perikanan tangkap mengalami peningkatan secara berkala, Namun dari tahun 2015, yaitu tahun sejak puncak dimulainya proyek reklamasi teluk Jakarta, produksi ikan kian menurun sampai tahun 2020. Hal ini membuktikan bahwa proyek reklamasi memiliki dampak negatif terhadap keberlangsungan aktivitas para nelayan.

Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan sebelumnya, untuk membuat suatu alat yang bisa dijadikan pertimbangan pemerintah dalam mengambil keputusan terkait kondisi ini, maka diperlukan adanya perhitungan valuasi ekonomi di pelabuhan perikanan tangkap Muara Angke. Menurut Hasibuan (2014), valuasi ekonomi merupakan upaya untuk memberikan nilai kuantitatif terhadap barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu sumber daya ataupun lingkungan, atas nilai pasar atau non pasar. Pemahaman tentang konsep valuasi ekonomi memungkinkan pengambil kebijakan atau keputusan untuk menetapkan penggunaan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan. Adanya perhitungan valuasi ekonomi di pelabuhan perikanan tangkap Muara Angke, diharapkan pemerintah dapat melakukan pertimbangan terhadap segala kebijakan dan aturan yang dikhawatirkan akan mengganggu segala aktivitas perikanan tangkap yang berlangsung di Muara Angke.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa nilai ekonomi di kawasan Pelabuhan Perikanan Tangkap Muara Angke Jakarta Utara. Setelah nilai ekonomi di kawasan tersebut diketahui, penelitian ini akan memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah terkait dengan segala sesuatu mengenai keberlangsungan aktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Muara Angke.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai valuasi ekonomi di kawasan Pelabuhan Perikanan Tangkap Muara Angke Jakarta Utara. Selain itu, nilai valuasi ekonomi Pelabuhan Perikanan Muara Angke juga diharapkan akan menjadi pertimbangan pemerintah untuk mengambil keputusan atas kebijakan mengenai segala sesuatu terkait keberlangsungan aktivitas perikanan tangkap di Muara Angke.

#### 1.4 Kerangka Pemikiran

Pelabuhan Perikanan Muara Angke telah menjadi salah satu kawasan industri perikanan yang besar dan menjadi penopang kebutuhan ikan di kawasan Jabodetabek. Pelabuhan Perikanan Muara Angke dikenal sebagai tempat penjualan ikan laut serta penjualan pasar ikan yang berada di kawasan tersebut. Meskipun demikian, adanya rencana reklamasi pantai yang dilaksanakan di Teluk Jakarta, terutama Pulau G yang mengganggu langsung kawasan Pelabuhan Perikanan Muara Angke membuat aktivitas melaut masyarakat sekitar menjadi terganggu. *Total Economic Value* (TEV) menjadi metode yang dipilih untuk menentukan nilai ekonomi dari kawasan Muara Angke. Berdasarkan Pearce dan Moran (1994), Konsep TEV dihitung dari adanya nilai guna (*use value*), nilai non-guna (*non-use value*). *Use value* terbagi lagi menjadi nilai manfaat langsung (*direct use value*), nilai manfaat tidak langsung (*indirect use value*), nilai manfaat tidak langsung (*indirect use value*), dan nilai pilihan (*option value*). Sedangkan *non-use value* adalah nilai manfaat keberadaan (*existence value*) Penelitian kali ini difokuskan kepada *direct use value*, *indirect use value*, *option value*, dan *existence value*.

Penggunaan *use value* pada *direct use value* dapat dilihat pada perikanan tangkap. Hasil perikanan tangkap yang sumber dayanya didapatkan oleh nelayan di Muara Angke dapat dirasakan langsung oleh para nelayan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. *Indirect use value* dapat dilihat dari adanya kemampuan alam untuk melakukan pemijahan ikan dan perhitungan manfaat *Break Water* yang terdapat di kawasan tersebut. Adanya ekosistem laut di kawasan Muara Angke merupakan tempat pemijahan dari berbagai jenis ikan yang secara tidak langsung memberikan nilai manfaat untuk masyarakat sekitar. Selanjutnya, *option value* dapat dilihat dari adanya manfaat keanekaragaman hayati di kawasan Muara Angke. Manfaat pilihan yang berada di ekosistem tersebut dapat diperkirakan seberapa besar nilai keanekaragaman hayati yang berada di kawasan Pelabuhan Perikanan Muara Angke . Selain itu, pada penggunaan *non-use value*, *existence value* digunakan untuk melihat nilai keberadaan Pelabuhan Perikanan Muara Angke .

**Garmbar 1. 1 Kerangka Pemikiran**



